

Analisis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Masa Pandemi Covid 19

Rangga Maulana
Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat email:Rangga.maulana09@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingkat perkembangann motoric kasar anak di sekolah Taman kanak kanak dimasa pandemi covid 19 apakah dapat berjalan dengan baik,serta Tujuan dari penelitian ini salah satunya untuk mengetahui bagaimana hasil dari pembelajaran selama masa pandemi covid 19, banyak faktor yang mempengaruhi hasil penelitian ini yaitu bagaimana proses dalam pembelajaran yang dilakukan guru untuk membantu tumbuh kembang motoric kasar anak,untuk penelitian menggunakan metode kualitatif dengan subjek berjumlah lima orang anak usia 5-6 tahun dan 1 orang guru. Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, dan observasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perkembangan motoric kasar yang terjadi selama masa pandemi berjalan dengan baik dan normal. (2) Faktor yang mempengaruhi perkembangan motoric kasar anak yaitu bagaimana kah metode pembelajaran,serta media yang digunakan dan cara guru yang tepat untuk menstimulasi motoric kasar anak, Lingkungan sekolah dengan fasilitas yang cukup memadai pun juga dapat menjadi faktor pengaruh perkembangan motoric kasar pada setiap anak.

Kata kunci: Perkembangan Motoric, Anak Usia Dini, Pandemi

Pendahuluan

Perkembangan motorik adalah perubahan perilaku gerak menunjukkan interaksi kematangan makhluk dengan lingkungannya, atau bisa disebut perubahan kemampuan dari bayi ke dewasa menyertakan seluruh aspek tindakan serta keterampilan motorik. Menurut Gagne (1989), keterampilan motorik juga dibagi 2 tipe, ialah keterampilan motorik halus dan keterampilan motorik kasar. Keterampilan motorik halus meliputi koordinasi tangan-mata gerakan otot kecil seperti menulis dan menyusun puzzle. Namun jika gerakan otot besar digunakan, akan memasuki keterampilan motorik kasar.

Anak-anak harus diberikan rangsangan pembelajaran yang dapat membantunya dalam meningkatkan perkembangan motorik terutama motorik kasarnya. Kegiatan bermain dapat memberikan stimulasi belajar kepada anak. Karena pada dasarnya kegiatan yang dapat membantu anak dalam meningkatkan perkembangannya. Namun pada umumnya, perkembangan motorik anak TK berbeda dengan perkembangan motorik anak SD (Soetjiningsih, 2012)

Banyak sekolah menggunakan metode pembelajaran online untuk peserta didik. pembelajaran tersebut dilakukan melalui berbagai jejaring sosial yang tersedia aplikasi zoom/aplikasi wa, Hingga saat ini dalam kondisi darurat akibat virus corona, sampai saat ini pembelajaran jarak jauh berbasis daring harus dilakukan. untuk peserta didik khususnya pada pendidikan Anak Usia dini yang dirundung kebingungan akibat pembelajaran yang dilakukan secara daring. Menurut Ali Sadikin (2020) Pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap pertemuan pembelajaran membuat anak mengalami kesulitan serta kurang efektif akibat tidak terbiasanya belajar secara daring, Hal ini yang menjadi salah satu pemicu beberapa anak-anak usia dini mengalami kebosanan dalam belajar, yang mana mengharuskan anak-anak secara daring. Kemudian banyak juga orang tua yang kesulitan dalam mendampingi anaknya karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi.

Pada latar belakang yang telah disajikan diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana pembelajaran selama masa pandemic covid 19 dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak umur 5-6 tahun?,””Bagaimana perkembangan motorik kasar anak umur 5-6 tahun pada era pandemi covid-19?”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pembelajaran selama masa pandemic covid 19 dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar anak umur 5-6 tahun dan memahami perkembangan motorik kasar anak umur 5-6 tahun di masa pademic covid-19.

Kajian Teori

Motorik kasar yakni keterampilan memakai otot besar guna menjadikan gerak tubuh yang memerlukan sebagian besar ataupun semua keterampilan motorik tubuh kasar supaya anak bisa duduk, menendang, berlari, dan naik turun tangga. Sujiono (2009) menjelaskan Gerak motorik kasar yakni kemampuan mengkoordinasikan hampir semua bagian tubuh anak. Kegiatan otot besar dilibatkan dalam gerak motorik kasar, misalnya otot tangan, otot kaki, serta semua tubuh anak. Motorik kasar ialah kemampuan dimana otot-otot besar digunakan dalam menggerakkan tubuh, memerlukan hampir semua bagian tubuh motorik kasar supaya anak bisa duduk, melakukan tendangan, berlari, naik-turun tangga, dll

Namun dengan Situasi pandemi Covid-19 membawa perubahan luar biasa. Menurut Ali Sadikin (2020), di bidang pendidikan, sepertinya semua jenjang pendidikan “terpaksa” berubah supaya tiba-tiba melakukan penyesuaian dengan media pembelajaran internet di rumah. Ini tentu bukan tugas yang mudah, sebab belum ada kesiapan sepenuhnya. Masalah dalam pendidikan ialah ketidakeragaman dalam pembelajaran, dan standar serta mutu hasil belajar yang diinginkan guru bukan satu-satunya penentu. Ini menjadi tantangan sulit bagi guru dan orang tua. Media pembelajaran jarak jauh (Internet) online ini dikeluhkan oleh banyak orang tua. Apalagi untuk orang tua yang harus WFH, diharuskan tetap mendampingi anaknya, khususnya yang masih kecil. Hal ini dikarenakan belum meratanya pengenalan teknologi dalam penggunaan media pembelajaran misalnya laptop, gadget, dll.

Metode Penelitian

Jenis metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang diartikan sebagai prosedur sistematis (metode) yang disepakati oleh suatu komunitas ilmiah untuk mengungkap suatu makna subjektif (*search for meaning*) partisipan penelitian tentang suatu gejala yang menjadi objek kajian penelitian bidang ilmu (Hanurawan, 2016, hlm. 143). Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode penelitian studi kasus (*case study*). Yang mana metode ini di khususkan untuk memusatkan diri pada suatu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus

Temuan dan Pembahasan

Temuan

Setelah melakukan pelaksanaan observasi selama 4 kali pertemuan diperoleh bahwa hasil perkembangan terhadap motoric kasar anak usia 5-6 tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Rekapan Hasil Observasi

No	Subjek	BB	MB	BSH	BSB
1	IR			5	2
2	FA			4	3

3	DU			6	1
4	AG		5	2	
5	FI		4	3	

Berdasarkan data di atas perkembangan fisik motoric kasar anak yang dilakukan oleh peneliti di TK B mendapatkan hasil yang sudah maksimal dimana pada setiap indicator-indikator perkembangan anak sudah bisa sesuai dengan standart yang ada walaupun dengan kondisi saat ini pandemi yang belum berakhir, peran guru juga sangat berpengaruh sekali apalagi dengan waktu sangat terbatas guru harus bisa memaksimalkan metode pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran kepada anak. Untuk setiap indicator dari kelima anak yang di teliti rata rata sudah mencapai hasil yang maksimal berkembang sesuai harapan untuk tingkat perkembangannya, bahkan ada anak berkembang sangat baik. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ketika penelitian terhadap 5 orang anak yang mana dari anak-anak tersebut perlu adanya stimulasi yang diberikan guru sehingga nantinya perkembangan anak tersebut dapat berjalan dengan baik dan selain itu jika dalam perkembangan motoric kasar tidak di stimulasi dengan baik maka perkembangan anak tersebut tidak dapat berkembang secara maksimal

Pembahasan

Berdasarkan dari analisis data di atas yang bersifat deskriptif maka bagian ini peneliti akan menguraikan hasil dari observasi dan wawancara dari proses guru dalam mengembangkan kemampuan motoric kasar dimasa pandemic covid 19, pada anak usia 5-6 tahun di TK B, adapun sebagai berikut yang disusun mengikuti persoalan terkait dengan hasil pengamatan yang dilakukan, sebagaimana yang sudah di paparkan pada proses penelitian ini mempunyai beberapa objektif:

1. Guru menyiapkan bahan dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
2. Guru memberikan sebuah stimulasi pada anak dalam sebuah pembelajaran
3. Guru mengatur sebuah pembelajaran untuk mengembangkan motoric kasar anak

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di TK B selama masa pandemi covid 19 telah dilakukan dengan penyesuaian, dengan kondisi pada saat ini yang mana kemampuan guru dalam memberikan sebuah pembelajaran terhadap anak-anak sudah maksimal walaupun dengan waktu yang tidak banyak, peran guru juga sudah bagus dalam membantu anak untuk berkembang, sebagaimana guru memberikan sebuah pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, Perkembangan fisik setiap anak berbeda-beda yang mana satu dengan yang lainnya, anak harus diberikan berbagai macam kegiatan fisik yang beragam untuk melatih kemampuan bergerak, proses motoric kasar juga merupakan gerakan yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan anggota tubuhnya, hal ini senada dengan Rahyubi (2012, hlm. 62) Jika kita akan melakukan sebuah aktifitas fisik atau gerakan dengan baik maka untuk aktifitas selanjutnya, anak bisa menjadi percaya diri dalam melakukan sesuatu kegiatan atau anak ikut serta dalam suatu kegiatan pengembangan fisik tersebut.

Pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai jika Tujuan-tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, Guru juga diharapkan mampu memberikan pembelajaran alternatif dan menarik pada anak untuk meningkatkan motoric kasar anak. Guru juga mampu memilih model pembelajaran yang tepat untuk menyusun materi-materi untuk membantu tumbuh kembang motoric kasar anak agar dapat tumbuh dengan baik dan optimal. Hal ini senada dengan Hapsari (2017) Seyogyanya guru yang ada di taman kanak-kanak harusnya lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran jasmani baik dalam pemberian metode yang tepat yaitu dengan cara memperhatikan prinsip serta aspek-aspek perkembangan motoric kasar anak usia dini., Serta dapat menyajikan sebuah pembelajaran yang dapat di mengerti anak dan dapat di terima oleh anak-anak,

Karena pembelajaran yang dilakukan guru sangat berpengaruh untuk tumbuh kembang anak usia dini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang di peroleh dapat di simpulkan hasil Analisis pembelajaran terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, bahwa dalam pembelajaran banyak hal yang harus dilakukan oleh guru untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari segi metode, media ataupun stimulasi dalam mengembangkan motoric kasar anak, di karenakan pada dasar nya perkembangan anak berbeda beda pada umumnya, untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah bisa berjalan dengan baik sehingga hasil dari 5 orang anak perkembangan sudah bisa dibilang sesuai dengan yang di harapkan untuk tingkat perkembangan anak usia dini, dalam hal ini penelitian motoric kasar di mana menunjukkan bahwa tingkat tumbuh kembang anak setelah mendapkan pembelajaran selama masa pandemi di lihat dari setiap indicator tidak ada anak yang belum berkembang, dan perkembangan sebagian besar berada pada berkembang sesuai harapan serta ada juga yang berkembang sangat baik

Pembelajaran motoric kasar pada anak usia 5-6 tahun perlu mempertimbangkan dari segi penggunaan media pembelajaran dan metode untuk mestimulasi motoric kasar anak yang mana ketika menggunakan media serta metode pembelajaran di usahakan dapat membantu tumbuh kembang dari segi sisi motoric kasar anak usia 5-6 tahun, yang mana agar nanti nya tumbuh kembang anak dapat berjalan dengan baik, mengenai pembelajaran di motoric kasar di TK B, sebaiknya memahami terlebih dahulu apa saja yang perlu dilakukan serta cara penggunaan media dan metode yg tepat dan menarik sehingga nanti nya dapat menarik minat anak dan membantu perkembangan motoric anak, serta memperdalam lagi pengetahuan tentang pembelajaran motoric kasar anak usia 5-6 bisa di liat dari beberapa teori-teori yang sekitarnya nanti nya bisa membantu dalam proses penelitian, agar bisa berjalan dengan baik serta mendapatkan hasil yang lebih maksimal

Referensi

- Ali Sadikin, A. H. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Jurnal ilmiah Pendidikan Biologi*, 215.
- Gagne' Robert M (1989). Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran. terjemahan Munandir dan Kartawinata, H. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti.
- Hanurawan, F. (2016) *Metode Penelitian Kualitatif untuk ilmu Psikologi*. jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Soetjningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sujiono, Y. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
-